

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

MATA KULIAH MODEL DAN INOVASI PEMBELAJARAN EKONOMI

Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Meyta Pritandari, M.Pd.

Ujian dalam bentuk takehome exam, buka buku, silakan dikerjakan penyelesaian kasus berikut dengan benar dan bertanggungjawab sesuai informasi dalam soal.

Kasus

SMA Nusantara memiliki satu kelas XI dengan 36 peserta didik yang sedang mempelajari materi inflasi, daya beli masyarakat, dan kebijakan pemerintah dalam mengendalikan kenaikan harga.

Berdasarkan hasil asesmen awal, guru menemukan beberapa permasalahan berikut:

1. Sebagian besar peserta didik mampu menyebutkan definisi inflasi, tetapi belum mampu menganalisis penyebab dan dampaknya terhadap daya beli rumah tangga.
2. Pembelajaran selama ini didominasi ceramah, pencatatan materi, dan latihan soal rutin.
3. Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi ketika membahas perubahan harga beras, cabai, dan kebutuhan pokok di lingkungan mereka.
4. Kemampuan awal, minat, kecepatan belajar, serta kemampuan membaca data ekonomi antarpeserta didik berbeda.
5. Sebagian peserta didik memiliki keterbatasan akses internet di rumah, sementara satu peserta didik membutuhkan materi yang dapat diakses menggunakan pembaca layar.
6. Sekolah memiliki LMS, proyektor, dan akses internet di lingkungan sekolah. Guru juga diperbolehkan menggunakan simulasi digital dan AI dengan pengawasan yang sesuai.
7. Guru ingin menghasilkan pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, kolaborasi, literasi data, kreativitas, serta kemampuan mengambil keputusan ekonomi berdasarkan bukti.

Guru mempertimbangkan penggunaan PBL, *case method*, *team-based project*, pembelajaran digital, simulasi, dan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, guru harus memastikan bahwa model, media, dan asesmen yang dipilih saling mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Pertanyaan Kasus

A. Analisis masalah (20 poin)

Identifikasilah minimal tiga masalah utama dalam pembelajaran pada kasus tersebut. Jelaskan hubungan antara masalah yang ditemukan, karakteristik peserta didik, dan kebutuhan inovasi pembelajaran ekonomi.

B. Pemilihan teori dan model pembelajaran (20 poin)

Pilih teori belajar yang paling relevan sebagai landasan pembelajaran. Selanjutnya, tentukan model atau pendekatan utama yang akan digunakan dari PBL, *case method*, atau PjBL. Jelaskan alasan pemilihan tersebut serta mengapa model yang dipilih lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran dibandingkan alternatif lainnya.

C. Perancangan inovasi pembelajaran (25 poin)

Rancanglah alur pembelajaran untuk materi inflasi dalam minimal tiga tahap: sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan setelah pembelajaran. Rancangan harus mencakup:

- Aktivitas guru dan peserta didik.
- Bentuk kerja individu dan kelompok.
- Pemanfaatan data ekonomi kontekstual.
- Penggunaan media atau teknologi yang relevan.
- Produk atau hasil belajar yang diharapkan.

D. Diferensiasi dan inklusi (15 poin)

Jelaskan strategi yang akan digunakan untuk mengakomodasi perbedaan kesiapan belajar, minat, akses teknologi, dan kebutuhan aksesibilitas peserta didik. Jelaskan pula bagaimana kesetaraan capaian pembelajaran tetap dipertahankan.

E. Evaluasi keberhasilan dan etika penggunaan teknologi (20 poin)

Susun rancangan asesmen untuk menilai proses dan hasil belajar. Tentukan indikator keberhasilan yang dapat diamati serta jelaskan cara memastikan bahwa penggunaan LMS, simulasi, dan AI mendukung pembelajaran kritis, akurat, etis, dan bertanggung jawab.

Selamat mengerjakan